

INTISARI

Latar Belakang: Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK) sering terjadi di industri. Industri tekstil bagian pemintalan menggunakan serat kapas, yang bersifat sebagai alergen dan iritan, dalam proses produksinya. Belum pernah dilakukan penelitian terkait faktor risiko DKAK pada pekerja industri tekstil pemintalan.

Tujuan: Mengetahui faktor risiko yang berpengaruh terhadap DKAK pada pekerja tekstil bagian pemintalan di PT. Panca Persada Mulia-PANDATEX, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Metode: Penelitian kasus kontrol dengan subjek pekerja tekstil di bagian pemintalan yang menderita DKAK dan tanpa DKAK, pengambilan sampel dilakukan secara konsekutif. Penentuan diagnosis DKAK berdasarkan kriteria Mathias yang dinilai menggunakan *Nordic Occupational Skin Questionnaire-LONG* 2002. Faktor risiko DKAK dianalisis dengan uji *chi square* serta analisis multivariat regresi logistik. Hasil dianggap bermakna bila $p < 0,05$.

Hasil: Jumlah subjek penelitian sebanyak 64 pekerja, terdiri dari 32 kasus dan 32 kontrol. Faktor risiko yang bermakna secara signifikan terhadap kejadian DKAK berdasar uji regresi logistik adalah masa kerja ≥ 10 tahun ($p=0,00$; $OR= 22,19$; $95\% CI=2,60-31,83$), tidak selalu menggunakan APD ($p=0,03$; $OR= 18,99$; $95\% CI= 9,20-136,48$), adanya riwayat atopi ($p=0,03$; $OR=7,18$; $95\% CI=4,97-26,94$), berusia ≥ 35 tahun ($p=0,04$; $OR=6,33$; $95\% CI=3,76-20,56$) dan jenis kelamin perempuan ($p=0,02$; $OR=3,43$; $95\% CI=2,54-48,79$).

Kesimpulan: Faktor risiko yang menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kejadian DKAK adalah masa kerja ≥ 10 tahun, adanya riwayat atopi, tidak selalu menggunakan APD, berusia ≥ 35 tahun dan berjenis kelamin perempuan.

Kata kunci: DKAK, faktor risiko, pekerja tekstil pemintalan

ABSTRACT

Background: Occupational Contact Dermatitis (OCD) often happens in many industries. Spinning industry use cotton fiber as its raw material, which has allergen and irritant potential. Research on risk factor for OCD in spinning industry workers has never been underwent before.

Objective: To determine the risk factors that influence OCD on spinning workers in PT. Panca Persada Mulia-PANDATEX, in District of Magelang, Central Java.

Methods: The study was a case control with the subject at the spinning textile workers who suffer OCD and without OCD, sampling was conducted consecutively. Determination of OCD diagnosis was based on criteria Mathias by using Nordic Occupational Skin Questionnaire- LONG 2002. The risk factors were analyzed using chi square test and logistic regression multivariate analysis. The result were considered as statistically significant with $p < 0,05$

Results: The number of research subjects as many as 64 workers, consisting of 32 cases and 32 controls. The risk factor significantly affect incidence of OCD based on logistic regression were working period ≥ 10 years ($p=0.00$; OR=22.19; 95% CI =2.60-31.83), does not always use PPE ($p=0.03$; OR=18.99; 95% CI=9.20-136.48), atopy history ($p=0.03$; OR=7.18; 95% CI=4.97-26, 94), age ≥ 35 years old ($p=0,04$; OR=6,33; 95% CI=3,76-20,56) and female gender ($p=0,02$; OR=3,43; 95% CI=2,54-48,79).

Conclusions: The risk factors that indicate a significant relationship with the incidence of OCD are working period ≥ 10 years, atopy history, not always using PPE, age ≥ 35 years old and female gender.

Keywords: OCD, risk factors, spinning textile workers